

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti melakukan pengolahan data mengenai penerapan metode inkuiri dalam pengembangan keterampilan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS di kelas VII-H SMP Negeri 7 Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Alasan guru melaksanakan metode inkuiri dalam pengembangan keterampilan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS, yaitu penerapan metode inkuiri memudahkan guru untuk membuat siswa yang lebih aktif untuk mencari informasi sehingga alasan tersebut membuat guru menjadikan metode inkuiri sebagai metode yang tepat dalam menunjang kurikulum K13 yang memusatkan pembelajaran kepada siswa.

Guru mengatakan tujuan dari penggunaan metode inkuiri di kelas VII H dikarenakan kelas tersebut mau bekerjasama jika menggunakan metode yang menarik. Hal tersebut yang mendorong guru untuk menggunakan metode tersebut dan juga guru merasa kelas VII H adalah kelas yang mudah untuk dikendalikan sehingga siswa-siswi kelas VII H meskipun akan ada sedikit penolakan di awal untuk melakukan kegiatan kerja kelompok namun pada akhirnya kegiatan pembelajaran secara berkelompok akan berjalan dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan hal yang mendukung pernyataan guru IPS, dimana kelas VII H terbukti sangat kondusif. Meskipun tujuan awal dari penerapan metode

**Yuniza Shara Cita, 2018**

***PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN  
KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- inkuiri adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan juga untuk membuat suatu karya yang akan dimasukkan kedalam nilai praktek, tetapi keterampilan kerjasama siswa juga dapat dikembangkan.
2. Langkah-langkah metode inkuiri yang diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran IPS di kelas VII H sudah sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan oleh para ahli. Langkah pertama adalah guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan permasalahan yang dikaji pada pertemuan tersebut, kemudian guru memberikan tugas kepada setiap kelompok dan setiap kelompok mengamati, mencari serta mengolah informasi yang telah mereka dapat. Lalu setelah data terkumpul, siswa diminta untuk membuat karya yang dituangkan dalam media karton dari hasil diskusi dan setelahnya siswa menunjukkan hasil kerja mereka didepan kelas.
  3. Kendala yang dihadapi guru saat penerapan metode inkuiri dalam pengembangan keterampilan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS, kendala yang dihadapi adalah guru kesulitan mengatur alokasi waktu yang dirasa sangat padat dan juga siswa yang kesulitan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut juga terlihat pada saat penyelesaian tugas bel sudah berbunyi namun belum ada kelompok yang berhasil menyelesaikan karya mereka. Terlihat setiap kelompok terlihat panik saat mendengar bel berbunyi. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya alat atau media pendukung pada saat siswa menyelesaikan tugas yang dituangkan dalam media karton. Siswa kesulitan mencari bahan-bahan yang sesuai konsep mereka untuk menghias karton dan hasil diskusi yang telah mereka selesaikan. Kelompok yang memiliki bahan lebih lengkap meminjamkan bahan-bahannya dan membuat penyelesaian tugas menjadi tertunda.

**Yuniza Shara Cita, 2018**

***PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa implikasi bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Siswa**  
Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini maka siswa dapat lebih mengembangkan keterampilan kerjasamanya dalam setiap kegiatan pembelajaran. Siswa harus mampu bekerjasama dalam kondisi apapun dan dengan siapapun tanpa memilih kelompok dan teman sehingga siswa akan menjadi individu yang berkembang dengan baik dilingkungannya.
2. **Bagi Guru**  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengembangkan metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan baik.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**  
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa metode inkuiri belum secara maksimal mengembangkan keterampilan kerjasama siswa kelas VII H SMP Negeri 7 Bandung, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti metode yang mampu secara maksimal mengembangkan Keterampilan kerjasama siswa. Tentunya terdapat banyak faktor lainnya yang juga dapat mengembangkan Keterampilan kerjasama siswa selain penerapan metode inkuiri.

## **C. Rekomendasi**

**Yuniza Shara Cita, 2018**

*PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Setelah memberikan kesimpulan dan implikasi, peneliti selanjutnya memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa merupakan seorang pelajar yang dipercaya akan menjadi agen perubahan dimasa yang akan datang maka dari itu siswa harus mampu menumbuhkan keterampilan toleransi, menerima perbedaan individu dan keterampilan kerjasama agar dapat hidup rukun antar individu dan juga dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar sekolah.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih tegas kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan lebih optimal dan sesuai dengan alokasi waktu. Guru juga dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran kontekstual secara berkala untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam suatu kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang dapat memberikan pengaruh secara maksimal terhadap keterampilan kerjasama siswa. Dalam penelitian ini masih banyak fakta yang belum terungkap mengenai faktor lain yang menyebabkan keterampilan kerjasama siswa sehingga faktor tersebut perlu digali lebih dalam lagi.